

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Alat Berat Dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP

Mega Kurniawati⁽¹⁾, Mahdika Putra Nanda⁽²⁾, An Arizal⁽³⁾

¹Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Palangka Raya

²Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra

³Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

E-mail : megakurniawati@fkip.upr.ac.id

Diterima:27-10-2023; Diperbaiki:08-12-2023; Disetujui:12-12-2023

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari masalah hasil belajar mahasiswa yang belum optimal pada mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis. Melihat masalah tersebut, maka dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 78 orang mahasiswa tahun masuk 2013. Dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang mahasiswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik Total Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan menggunakan angket dengan skala likert yang menggunakan 4 pilihan jawaban, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Jumlah pernyataan dalam angket sebanyak 53 butir pernyataan. Data sekunder diperoleh dari dosen yang mengajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu aspek fisiologis sebesar 70,4%, intelegensi 78% sedangkan perhatian sebesar 58,4%, minat yaitu sebesar 74%, untuk bakat 69,4%, motivasi 75,8% dan kesiapan sebesar 79%. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu cara orang tua mendidik dengan persentase 84%, hubungan antar keluarga 92,6%, keadaan ekonomi keluarga yaitu 85,2%, suasana rumah 88,4%, metode mengajar 71,47%, hubungan dosen dengan mahasiswa sebesar 70,4%, sedangkan hubungan mahasiswa dengan mahasiswa sebesar 74,8%, sarana dan prasarana pembelajaran 74,6%, dan lingkungan tempat tinggal sebesar 74,8%. Faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator kesiapan sebesar 79%, sedangkan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator hubungan antar keluarga sebesar 92,6%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Alat Berat, Pemindahan Tanah Mekanis

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ikut berperan mewujudkan tujuan dari pendidikan tinggi yaitu menghasilkan sumber daya manusia bermutu dan berkualitas. Pada saat sekarang



ini Program Studi PTB, mahasiswa dibekali dengan pengalaman belajar yang dikelompokkan menjadi lima kelompok mata kuliah yang dilaksanakan berdasarkan tema kajian dan karakteristik yang sama dari pencapaian pembelajaran perkuliahan dan *learning outcome* (LO). Salah satu Kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK) pada Program Studi PTB adalah Mata Kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis. Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis merupakan salah satu mata kuliah teori yang wajib dijalani oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Mata kuliah ini sangat penting dipelajari karena mahasiswa akan memperoleh ilmu yang akan dipergunakan pada saat bekerja di bidang alat berat dan pemindahan tanah. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk memberikan informasi sejauh mana pencapaian hasil belajar mahasiswa, yang berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa. Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang (2015: 42-43) menjelaskan nilai akhir mata kuliah yang diproses adalah mata kuliah yang secara resmi terdaftar di Kartu Rencana Studi (KRS). Di mana nilai lengkap dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM). Perolehan nilai mahasiswa untuk tiga tahun terakhir pada mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis masih bisa dikatakan masih kurang baik. Hal ini bisa menyebabkan rendahnya kualitas lulusan UNP. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (PERMENRISTEKDIKTI) no 44 tahun 2015 pasal 25 ayat 2. Terbukti dari hasil persentase nilai mahasiswa yang telah dihitung. Berikut ini merupakan hasil hitungan persentase nilai mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Semester Juli-Desembar 2013-2015

No	Semester	Jumlah mahasiswa	Kategori Nilai		Jumlah	Persentase %
			Nilai	Banyak		
1	Juli-Des 2013	87	A	0	13	14.94
			A-	1		
			B+	2		
			B	10		
			B-	22	74	85.06
			C+	11		
			C	12		
			C-	14		
			D	11		
			E	4		
Total					87	100.00
2	Juli-Des 2014	105	A	1	21	20.00
			A-	8		
			B+	4		
			B	8	84	80.00
			B-	20		

No	Semester	Jumlah mahasiswa	Kategori Nilai		Jumlah	Persentase %
			Nilai	Banyak		
			C+	12		
			C	21		
			C-	16		
			D	8		
			E	7		
		Total			105	100.00
			A	8		
			A-	6		
			B+	14	44	43.14
			B	16		
			B-	18		
			C+	16		
			C	10		
			C-	3	58	56.86
			D	1		
			E	10		
		Total			102	100.00

Sumber: Dosen Mata Kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis

Dari tabel di atas terlihat bahwa masih ada mahasiswa yang belum mencapai nilai kategori baik pada semester Juli-Desember 2013-2015. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis berjumlah 294 hanya 75 mahasiswa yang mendapatkan nilai A sampai B dengan persentase 25,42 %, sedangkan yang mendapatkan nilai B- sampai E berjumlah 219 mahasiswa dengan persentase 75,58 %.

Dalam hal tersebut perlu ditinjau kembali faktor-faktor penyebabnya. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Rendahnya nilai mahasiswa juga dapat dilihat dari kurangnya motivasi mahasiswa pada saat perkuliahan.

Slameto (2013: 2) mengemukakan “belajar ialah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Oemar (2001: 27) “belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui interaksi dengan lingkungan yang dapat diamati, diubah dan dikontrol.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang pada bulan Juli 2016. Variabel penelitian hanya satu yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Kemudian variabel yang diteliti mencakup 5 indikator yaitu 1) Faktor Jasmani 2) Faktor Psikologis 3) Faktor Keluarga 4) Faktor Sekolah 5) Faktor Masyarakat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 mahasiswa tahun masuk 2013. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 78 orang mahasiswa. pengambilan sampel menggunakan metoda *total sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa yang menjadi responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dosen mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali putaran, dan hasil analisis tiga kali putaran menghasilkan 53 item pernyataan yang valid. Untuk reliabilitas instrumen, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959.

Slameto (2013: 7) mendefenisikan bahwa “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna untuk melihat kemajuan siswa”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009: 22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Tiga ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Ranah kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat dan memecahkan masalah. (2) Ranah efektif yaitu berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Ada lima tingkat dalam ranah efektif ini yaitu penerimaan, merespon, menghargai, organisasi dan pola hidup. (3) Ranah psikomotor yaitu meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai acuan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi yang dipengaruhi oleh perubahan tingkah laku/ gaya belajar pada diri seseorang akibat tindakan belajar yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Pada sinopsis mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis yang tertera dalam buku pedoman akademik UNP (2015: 63) dijelaskan bahwa: Mahasiswa akan mempelajari pengetahuan tentang pengertian tentang analisis tempat kerja, diskripsi dari bermacam-macam alat pemindahan tanah mekanis beserta penentuan jenis dan jumlahnya, penjelasan tentang perkiraan penentuan jenis dan jumlahnya serta penjelasan tentang perkiraan produksi dan ongkosnya. Pengetahuan dan pengertian tentang metoda-metoda pemboongkaran, pemuatan, dan pengangkutan bahan (tanah galian dan timbunan), dilanjutkan dengan perlengkapan dan peralatan pengangkutan serta perhitungan operasionalnya”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan secara manual dan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dengan menghitung nilai rata-rata, median, modus, jumlah skor, standar deviasi, skor maksimum, dan skor minimum. Data perhitungan statistik yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa tahun masuk 2013. dapat melihat tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perhitungan Statistik Dasar

Rata-rata	3.853
Skor Maximum	5
Skor Minimum	1
Standar Devisiasi	0.253
Mode	4
Median	4
Jumlah Skor	15927

Sumber: Analisis Data Perhitungan Statistik

Setelah menghitung statistik dasar di atas, selanjutnya menghitung persentase capaian responden akan variabel, indikator, dan sub indikator yang diteliti,. Hitungan dilakukan dengan menggunakan rumus persentase menurut Anas (2012: 42). Hasil keseluruhan persentase capaian responden untuk indikator dan sub indikator yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penelitian untuk Indikator dan Sub Indikator Penelitian.

Indikator	sub indikator	Persentase %	Kategori
Faktor Jasmani	Aspek fisiologis	70,4	Cukup Berpengaruh
	Intelegensi	78	Cukup Berpengaruh
Faktor Psikologis	Perhatian	58,4	
	Minat	74	Cukup Berpengaruh
	Bakat	69,4	Cukup Berpengaruh
	Motivasi	75,8	Cukup Berpengaruh
	Kesiapan	79,6	Cukup Berpengaruh
Faktor Keluarga	cara orang tua	84	Berpengaruh

Indikator	sub indikator	Persentase %	Kategori
	mendidik		
	hubungan antar keluarga	92,6	Sangat Berpengaruh
	keadaan ekonoomi keluarga	85,2	Berpengaruh
	suasana rumah	88,4	Berpengaruh
	Metode mengajar	71,47	Cukup Berpengaruh
	Hubungan dosen dengan mahasiswa	70,4	Cukup Berpengaruh
Faktor sekolah	Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa	74,8	Cukup Berpengaruh
	Sarana dan prasarana pembelajaran	74,6	Cukup Berpengaruh
Faktor masyarakat	Lingkungan tempat tinggal	74,8	Cukup Berpengaruh

Sumber: Analisis Data Perhitungan Statistik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Faktor insternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator kesiapan sebesar 79,6%. Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yaitu dengan sub indikator hubungan antar keluarga sebesar 92,6%.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP adalah faktor eksternal dengan sub indikator hubungan antara keluarga sebesar 92,6%. Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal bagi anak. Peranan lembaga ini sangat penting dalam pembentukan sifat dan karakter anak. Sebab, anak tumbuh dan berkembang diawali di lingkungan keluarga. Pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga menyangkut sikap dan moral, budi pekerti dan akhlak mulia. Orang tua sebagai pendidik utama menjadi acuan bagi anak. Bagaimana sikap dan karakter orang tua, akan menjadi contoh dan suri tauladan yang baik dan mudah diikuti oleh anak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Ervin (2013). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel lingkungan fisik belajar adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan apa yang telah diungkapkan oleh Sugiono (2013: 54-72) bahwa yang mempengaruhi hasil belajar seseorang itu secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (faktor jasmaniah dan faktor psikologis) serta faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis yaitu dengan sub indikator kesiapan sebesar 79,6%, sedangkan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu dengan sub indikator hubungan antar keluarga sebesar 92,6%.

Hal ini dapat memberikan saran ke Dosen, diharapkan bisa mendorong mahasiswa agar selama kegiatan belajar mengajar memiliki motivasi untuk belajar. Selanjutnya Keluarga perlu memperhatikan dan memonitoring kegiatan anaknya dilingkungan sekitar agar yang dilaksanakan dan dilakukan mengarah kepada hal-hal yang positif. Keberhasilan seorang anak dalam belajar juga ditentukan oleh seberapa banyak keluarga memperhatikan pendidikan anaknya, dengan memberikan perhatian akan menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak.

Saran yang terakhir yaitu Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam skala yang luas atau dengan melaksanakan studi perbandingan dengan mata kuliah lain dan juga memperbanyak variabel yang diteliti. Dengan demikian hasilnya kan bervariasi dan diharapkan dapat memecahkan masalah mengenai hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Sudjono, A. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Press.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNP. (2015). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional UNP.